



INTISARI

Penelitian ini menganalisis perubahan bunyi epentesis dan paragog yang terjadi pada konsonan letup dari kata serapan bahasa Inggris dalam bahasa Korea. Epentesis dan Paragog adalah dua dari empat jenis penambahan bunyi. Epentesis adalah penambahan bunyi di tengah kata, tepatnya di antara dua konsonan. Sementara, paragog adalah penambahan bunyi di akhir kata. Kedua tipe penambahan bunyi ini adalah penambahan bunyi yang paling sering terjadi pada kata serapan dalam bahasa Korea.

Objek penelitian ini adalah kata serapan bahasa Inggris berkonsonan letup dalam bahasa Korea yang terdapat dalam Kamus Kumpulan Kata Serapan dan Istilah Asing karangan Jo, Hyung Il dan Nam, Ju Hye (2012) yang diterbitkan oleh Yeok Rak Korea.

Penulis menganalisis ciri tiap kata serapan yang konsonan letupnya mengalami epentesis dan paragog dan menganalisis faktor penyebab perubahan bunyi tersebut terjadi. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa tidak semua kata serapan bahasa Inggris yang telah dijaring sesuai letak fonem konsonan letupnya mengalami perubahan bunyi epentesis maupun paragog. Selain itu, ditemukan juga bahwa bunyi [i] adalah bunyi vokal satu-satunya yang ditambahkan pada konsonan letup yang mengalami perubahan bunyi tersebut. Epentesis dan paragog pada kata serapan bahasa Inggris dalam bahasa Korea disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya faktor ciri khas penulisan konsonan dalam bahasa korea, aturan penulisan kata serapan dalam bahasa korea dan faktor penyesuaian dengan pelafalan aslinya.

Kata kunci: kata serapan, perubahan bunyi, pelafalan, epentesis, paragog, konsonan letup



ABSTRACT

This undergraduate thesis analyzes the epenthesis and paragoge sound changes of plosive consonants of English loanwords in Korean. In sound changes, epenthesis and paragoge are two of four kind of sound addition sound changes. Epenthesis means the addition of one or more sounds to a word, especially to the center of a word. Besides, paragoge means the addition of a sound to the end of a word. Epenthesis and paragoge is the only type of sound addition that takes place in English loanwords of Korean.

The object of this undergraduate thesis is English loanwords in Korean that has plosive consonants in their phonetic sounds. Researcher found the classified English loanwords from ‘Foreign Loanwords and Foreign Language Expression Dictionary’ by Hyung-II, Jo dan Ju-Hye, Nam, that published in 2012 by Yeok Rak Korea.

Researcher analyzes the characteristic of English loanwords that affected by epenthesis and paragoge sound changes and also analyzes the responsible factors for those phonological change. Based on the research result, epenthesis and paragoge sound changes did not affect all words. However, vowel [i] is the only vowel added to plosive consonants of English loanwords that affected by epenthesis and paragoge sound changes. Researcher also found several factors that responsible for those phonological change, for instance, Korean language consonants writing characteristic factor, Korean loanwords orthography factor and the loaned word’s original pronunciation maintenance factor.

Keywords: loanwords, sound changes, pronunciation, epenthesis, paragoge, plosive consonants



초록

본 연구는 에펜테시스 및 패러고지란 음성변화에 관한 연구이다. 에펜테시스 및 패러고지는 음성첨가의 4 분류 중 두 가지이다. 에펜테시스는 한국어로 어중음 첨가라고 하며 단어의 중간에 한두 개의 음성이나 음절을 삽입하는 것을 말한다. 패러고지는 한국어로 어말음 첨가라고 하며 단어의 끝에 음성을 삽입하는 것을 말한다. 한국어 외래어에 나타난 첨가의 음성변화는 에펜테시스와 패러고지 밖에 없다.

본 연구는 파열음을 가진 영어 외래어를 연구대상으로 사용한다. 본 연구의 자료는 역락이란 조형일과 남주혜 (2012)의 외래어와 외국어 표현 사전을 사용하였다.

본 연구는 어중음 첨가 및 어말음 첨가의 음성변화가 나타난 각 영어 외래어 단어의 특성뿐만 아니라 그 음성변화를 일으킨 원인들도 연구하고자 한다. 연구 결과에 따라서 어중음 첨가 및 어말음 첨가는 모든 외래어 단어에 나타나진 않는다. 그러나, 어중모음과 어말음이 나타낸 단어에는 전부 모음 [i]만 첨가된 것을 발견했다. 또한, 어중음 첨가 및 어말음 첨가를 일으킨 원인 몇 개를 발견했으나 그 중에서도 한국어의 자음 표기법 원칙 특성, 외래어 표기법과 원어의 발음을 유지하려는 원인이 가장 큰 영향을 준 것을 발견했다.

키워드: 외래어, 음성변화, 발음, 어중음 첨가, 어말음 첨가, 파열음